

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,090-6,135).

Today's Info

- GMFI Optimis Laba Tumbuh 10%
- FAST Stock Split dan Rights Issue Rp 450 Miliar
- SGRO Terbitkan Obligasi
- BYAN Akan Terbitkan Notes USD 400 Juta
- PRDA Siapkan Capex Rp 350 Miliar
- Anak Usaha ASRI Miliki Izin Perubahan Surat Utang

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	965-980	895/870
PTBA	Spec.Buy	2,410-2,460	2,230
WIKA	Spec.Buy	2,070-2,100	1,925
WSKT	Spec.Buy	1,355-1,375	1,210
TINS	Spec.Buy	765-780	695

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.28	3,860

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GOLD	31 Jan	EGMS
GOLL	31 Jan	EGMS
PPRE	31 Jan	EGMS
MLBI	31 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

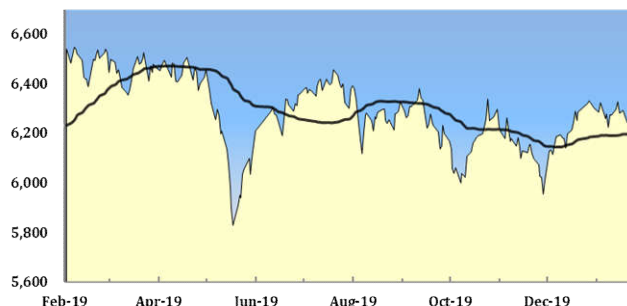
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	6,048	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,699	6,090	6,135
Frequency (Times)	448,834	6,085	6,160
Market Cap (Trillion IDR)	7,061	6,020	6,185
Foreign Net (Billion IDR)	-496.61		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,111.18	-22.02	-0.36%
Nikkei	23,215.71	-127.80	-0.55%
Hangseng	27,949.64	0.00	0.00%
FTSE 100	7,480.69	68.64	0.93%
Xetra Dax	13,323.69	118.92	0.90%
Dow Jones	28,722.85	187.05	0.66%
Nasdaq	9,269.68	130.37	1.43%
S&P 500	3,276.24	32.61	1.01%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.51	0.2	0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.48	0.3	0.64%
Gold Price USD/Ounce	1579.39	-6.1	-0.38%
Nickel-LME (US\$/ton)	12465.00	-68.5	-0.55%
Tin-LME (US\$/ton)	16290.00	54.0	0.33%
CPO Malaysia (RM/ton)	2640.00	-285.0	-9.74%
Coal EUR (US\$/ton)	49.35	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	67.80	0.0	0.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13644.00	29.0	0.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,745.8	2.04%	12.45%
MD Asset Mantap Plus	1,366.5	2.14%	10.28%
MD ORI Dua	2,295.0	2.96%	15.62%
MD Pendapatan Tetap	1,293.8	2.67%	17.69%
MD Rido Tiga	2,561.0	1.63%	15.11%
MD Stabil	1,312.4	2.29%	11.05%
ORI	1,825.2	-2.69%	-23.93%
MA Greater Infrastructure	1,174.3	-2.42%	-7.60%
MA Maxima	942.5	-2.75%	-7.58%
MA Madania Syariah	1,017.9	-0.53%	-0.03%
MD Kombinasi	661.5	-3.82%	-17.26%
MA Multicash	1,543.2	0.54%	6.45%
MD Kas	1,653.5	0.60%	14.13%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah. IHSG melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -0.36% ke 6,111 dengan sektor industri dasar (-1.67%) dan keuangan (-0.62%) mengalami koreksi terbesar dimana saham BRPT, BBKA dan BBRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG dan juga bursa regional dipengaruhi oleh kecemasan pasar akan virus corona dan dampaknya terhadap ekonomi.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.66%, S&P 500 naik +1.01% dan Nasdaq naik 1.43% dengan saham Apple dan Goldman Sachs memimpin kenaikan setelah sebelumnya pasar tertekan kekhawatiran merebaknya virus corona. Pasar juga memperhatikan earnings season dengan Pfizer dan 3M melaporkan hasil yang berada dibawah ekspektasi. Selain itu, data kepercayaan konsumen naik ke level tertinggi dalam lima bulan terakhir akibat membaiknya lapangan kerja.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,090-6,135). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah melanjutkan pelemahan yang terjadi sebelumnya. Indeks juga sempat mencoba melewati support level 6,090, namun belum mampu. Hal tersebut memberikan peluang untuk mengalami penguatan dan bergerak menuju resistance level 6,135. Munculnya formasi *dragonfly doji* memberikan peluang adanya penguatan. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas

Today's Info

Anak Usaha ASRI Miliki Izin Perubahan Surat Utang

- Alam Synergy Pte. Ltd. (ASPL), anak perusahaan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mengantongi izin permohonan persetujuan (consent solicitation) perubahan atas dua surat utangnya.
- Perubahan yang diajukan adalah pembatasan indenture terkait masing-masing surat utang 2021 dan 2022. Surat utang 2021 adalah surat utang dengan nilai USD 175 juta dan memiliki suku bunga tetap 11.5%/tahun yang diterbitkan 22 Januari 2019 dan jatuh tempo 2021.
- Sementara surat utang 2022 adalah surat utang senilai USD 245 juta dengan bunga 6.63%/tahun yang telah diterbitkan 24 Oktober 2016 oleh ASPL, serta surat utang lanjutan dengan jumlah USD 125 juta yang diterbitkan 8 Mei 2019 dan jatuh tempo pada 2022
- ASPL pada 17 Januari 2020 mengajukan consent solicitation untuk mengubah syarat dan ketentuan dalam surat utang 2021 dan surat utang 2022. Serta memberikan insentif kepada pemegang surat utang yang menyetujui perubahan terhadap ketentuan tersebut.
- Pengajuan tersebut mendapat persetujuan 97.57% dari pemegang surat utang 2021 dan 95.96% dari pemegang surat utang 2022. Consent solicitation diumumkan melalui Singapore Exchange Securities Trading Limited. (Sumber: Kontan.co.id)

GMFI Optimis Laba Tumbuh 10%

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI), optimis mengalami perbaikan kinerja di tahun ini. Perseroan meyakini akan membukukan pertumbuhan pendapatan, seiring dengan ekspektasi peningkatan aktivitas penerbangan untuk group serta terus tumbuhnya perolehan pendapatan dari perawatan pesawat Non-Group.
- Posisi GMFI sebagai pemain utama dalam jasa MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) di Asia maupun Global menjadi modal yang kuat untuk terus tumbuh.
- Perseroan menargetkan pendapatan dapat tumbuh sekitar 5% dengan pertumbuhan laba bersih sekitar 10%. Target kenaikan pendapatan di tahun ini akan diikuti langkah efisiensi seperti mengoptimalkan kapabilitas yang dimiliki dan juga memaksimalkan penggunaan Part Manufacturing Approval (PMA).
- Perseroan optimis akan ada peningkatan untuk pendapatan dari Group seiring dengan rencana penambahan armada di tahun ini. Dari non Group, tahun ini perseroan menargetkan pekerjaan redelivery meningkat menjadi 35 proyek dari sebelumnya 14 proyek di tahun 2019.
- Perseroan juga akan mengalokasikan belanja modal sebesar USD50 juta yang sebagian besarnya dialokasikan untuk ekspansi bisnis baik secara organik dan non-organik. (Sumber: emitennews.com)

PRDA Siapkan Capex Rp350 Miliar untuk Dana Ekspansi

- Dana akan digunakan untuk pengembangan jejaring outlet, sistem teknologi informasi, dan peningkatan kualitas layanan Perseroan akan membangun 5-7 outlet anyar. Per September 2019, PRDA telah menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp519,09 miliar dari total dana segar yang diperoleh senilai Rp1,14 triliun.
- Perseroan menggunakan dana sebesar Rp342,70 miliar untuk pengembangan jejaring outlet, Rp89,05 miliar untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan, dan sekitar Rp 87,33 miliar untuk modal kerja. PRDA telah memiliki 283 outlet di 34 provinsi.

Today's Info

FAST Stock Split dan Rights Issue Rp.450 Miliar

- Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST) menyetujui rencana pemecahan harga nominal saham (stock split) dari Rp.100 menjadi Rp.50 atau rasio 1:2 saham.
- Pemecahan nilai adalah upaya untuk meningkatkan likuiditas perdagangan efek perseroan di bursa. Jumlah saham perseroan akan menjadi 3.8 miliar saham.
- Pelaksanaan stock split akan dilakukan dalam kurun waktu 12 bulan setelah persetujuan RUPSLB.
- Ditambahlan, usai melakukan stock split perseroan akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau rights issue, dengan melepas saham sampai 350 juta saham. Dananya akan digunakan untuk ekspansi gerai KFC dan pembukaan merek dagang waralaba baru Taco Bell.
- Perseroan merencanakan, sepanjang tahun ini akan membuka 20 hingga 30 gerai KFC baru dan memperbaiki 100 gerai lama KFC yang akan membutuhkan dana ekspansi Rp.450 miliar.
- Perseroan telah mendapatkan hak merek dagang dari waralaba Taco Bell. Pada tahap awal perseroan akan membuka lima gerai Taco Bell di sekitaran Jabodetabek dengan biaya investasi Rp.5 miliar – Rp.7 miliar/gerai. Dana pembukaan lima gerai Taco Bell akan berasal dari kas internal. (Sumber: emitennews.com)

SGRO Terbitkan Obligasi

- PT Sampoerna Agro Tbk. akan restrukturisasi utang dengan penerbitan obligasi dan sukuk ijarah senilai Rp.600 miliar dengan kupon bunga minimal 9%.
- Sekitar 65% dana dari obligasi akan dipakai untuk merestrukturisasi utang sedangkan 35% akan dipakai untuk modal kerja.
- SGRO menargetkan bisa menghimpun dana sebesar Rp.300 miliar dari penerbitan emisi obligasi. Perseroan akan melunasi utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) sebesar Rp.211.55 miliar.
- Utang itu terbagi menjadi tiga bagian dengan jatuh tempo pada kuartal II/2021 dan kuartal II/2024. BBRI memberikan kupon bunga sebesar 10.75% kepada SGRO.
- SGRO menawarkan tenor yang berbeda yakni 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun. Untuk tenor 3 tahun kupon bunga 9.5%, tenor 5 tahun sekitar 9% -9.75% dan tenor 7 tahun 9.25%-10%. (Sumber: bisnis.com)

BYAN Akan Terbitkan Notes USD 400 Juta.

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) akan menerbitkan Notes dengan nilai US\$400 juta dengan jaminan perusahaan dari entitas anak penjamin dan charge pada debt service accrual account perseroan.
- Menurut perseroan, dana yang diraih akan digunakan antara lain untuk refinancing utang perseroan, modal kerja dan keperluan korporasi dari perseroan dan anak perusahaan.
- Notes ini jatuh tempo dalam tiga tahun sejak tanggal diterbitkannya yaitu pada 24 Januari 2020. Bunga sebesar 6.125%/tahun.
- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB perseroan pada 30 Desember 2019. (Sumber: iqplus.info)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.